

No. 215/IAT-U/SU-S1/2022

KORELASI REZEKI DAN USAHA MENURUT HAMKA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Strata 1
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

ADAM FAJRI
NIM. 117321030101

Pembimbing I
Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag

Pembimbing II
Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum

PROGRAM STUDI STRATA 1
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022 M

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **KORELASI REZEKI DAN USAHA MENURUT HAMKA**

Nama : Adam Fajri
Nim : 11732103010
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 27 Juni 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I


Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS.

NIP. 198001082003101001

Sekretaris/Penguji II


Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

NIP. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III

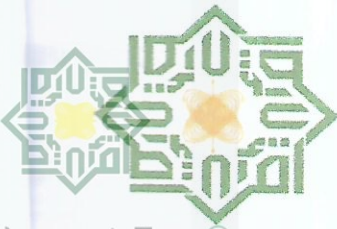

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag

NIP. 195803231987031003

Penguji IV


H. Fikri Mahmud, Lc., MA

NIK. 130109001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Adam Fajri
NIM : 11732103010
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Korelasi Rezeki dan Usaha Menurut Ulama Tafsir dan Jabariyah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 19 Januari 2022

Pembimbing I


Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP. 197311032000031003



Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Adam Fajri
NIM : 11732103010
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Korelasi Rezeki dan Usaha menurut Ulama Tafsir dan Jabariyah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Pembimbing II

Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum

NIP. 198904202018011001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adam Fajri
NIM : 11732103010
Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Belit, 27 November 1997
Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Proposal/Karya Ilmiah lainnya*:
"KORELASI REZEKI DAN USAHA MENURUT HAMKA"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Agustus 2022.
 membuat pernyataan



Adam Fajri.
 NIM : 11732103010

• **Pilih Salah Satu Sesuai Jenis Karya Tulis**

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karutulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sultanah Farid Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman!
Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah
setiap orang memperhatikan apa yang
telah diperbuatnya untuk hari esok
(akhirat), dan bertakwalah kepada Allah.
Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa
yang kamu kerjakan.

(Al-Hasyr:18)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S1. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada baginda Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, hingga akhir hayatnya.

Al-hamdulillah wa syukurillah, berkat rahmat dan anugerah Allah SWT, skripsi yang berjudul “**Korelasi Rezeki dan Usaha Menurut Hamka**” dapat diselesaikan sesuai harapan penulis. Kebahagiaan tiada ternilai penulis rasakan karena dapat menyelesaikan penulisan ini untuk melengkapi syarat-syarat guna untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Dalam upaya proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari orang-orang yang telah memberikan kebaikan dan dukungan serta bantuan kepada penulis baik segi moral maupun material. Tanpa bantuan orang-orang yang berjasa tersebut maka penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi penyelesaian skripsi ini Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Sultan Syarif Kasim.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. beserta jajarannya yang telah memudahkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan Program S1.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta Bapak, Ibuk TU dan semuanya yang telah memberikan pelayanan Administrasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Suja'i Sarifandi M.Ag Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama ini.
5. Bapak Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag selaku pembimbing satu yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum selaku pembimbing dua yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibuk Dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu dan pengetahuan. Semoga Allah berikan kemuliaan dan derajat yang tinggi dan ilmu yang diberikan bermanfaat dunia dan akhirat.
8. Terkhusus kepada Ayahanda Mahmud dan Ibunda Hasliati yang telah mengirimkan untaian do'a, materi, maupun menginspirasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada kakak Mirda Sari, adik-adik Rani Rahmawati, Hefnisa, Ririn Fajrina dan semua keluarga yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan lahir batin, semoga Allah SWT selalu merahmati kita semua, Amin.
9. Teruntuk sahabat-sahabat penulis Alfi, mulki, Nuzul, Kamal, Sandi sahabat-sahabat seperjuangan, dery, arul, ocid, asraf, hafiz, yang telah memberikan support dan do'anya.
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang kebersamai kala bimbingan skripsi Ulfa, Revia, Kamal, Alfi, Mutia dll.
11. Teruntuk keluarga Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2017 kelas A, yang telah memberikan support dan do'anya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini, karena itu apabila terdapat kekurangan serta kejanggalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mohon kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a, semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. Aamiin *Yaa Rabbal 'Alamiin*.

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Penulis

ADAM FAJRI
NIM. 11732103010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAH PERNYATAAN	
MOTTO HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penelitian..	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
B. Tinjauan Pustaka	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data Penelitian	25
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Identifikasi dan Penafsiran Ayat tentang Rezeki	27
1. Identifikasi Ayat	27
2. Makna Mufradad.....	27
3. Munasabah Ayat.....	28
4. Panafsiran Hamka Ayat Tentang Rezeki.	30
a. Penafsiran Surah Al-An'am: 38.	30
b. Penafsiran Surah Hud: 11.....	33
c. Penafsiran Surah An-Najm: 39.....	37
d. Penafsiran Surah Al-Jumu'ah: 10.....	40
e. Penafsiran Surah At-Thalaq: 3	43
5. Pandangan Jabariyah tentang Rezeki.....	44
6. Hadits Tentabg Rezeki dan Usaha	38
B. Analisis Korelasi Rezeki dan Usaha menurut Hamka	48
1. Memperoleh Rezeki Menurut Hamka.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memperoleh Rezeki menurut Jabariyah.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN	57
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Ayat-Ayat Tentang Rezeki dan Usaha.....	22
Tabel IV.2	Korelasi Rezeki dan Usaha Menurut Hamka.....	45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Korelasi Rezeki dan Usaha Menurut Hamka. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa Allah SWT menjamin rezeki setiap makhluknya, akan tetapi disalah artikan oleh kelompok Jabariyah. Menurut Jabariyah manusia itu digerakkan oleh tuhan dan segala sesuatu yang diperbuat manusia di dunia ini adalah atas kehendak tuhan, begitu juga dengan rezeki, menurut mereka tanpa berusahapun rezeki tetap akan manusia dapatkan. jika mereka miskin mereka hanya pasrah dan mengatakan ini sudah ketetapan Allah, dan mereka berputus asa. Padahal pemahaman ini keliru, karena menurut para Ulama Tafsir, salah satunya Buya Hamka mengatakan bahwa, rezeki itu memang telah di jamin oleh Allah SWT akan tetapi salah satu cara untuk mendapatkan rezeki adalah dengan berusaha. Rumusan masalah, pertama, bagaimana makna rezeki dan usaha menurut Hamka. Kedua, bagaimana korelasi rezeki dan usaha dalam pandangan Hamka. Sumber data primernya adalah kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, juga kitab pendukung yang membahas masalah ilmu Rezeki sebagai acuan pokok penelitian ini. Sedangkan sumber data sekundernya buku, jurnal, skripsi yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan metode Maudhu'i dan jenis penelitiannya adalah kajian pustaka (Library Research) yang mengacu kepada hubungan usaha dan rezeki. Hasil Penelitian: menurut Buya Hamka, bahwasanya setiap makhluk yang ada dibumi, baik yang di darat, air, maupun di udara semua telah ada jaminan penghidupannya atau di jamin rezekinya, namun untuk mendapatkan rezeki sangat erat hubungan nya dengan sebab musabbab atau sunnatullah nya Allah SWT, yaitu dengan usaha ataupun bekerja.

Kata Kunci: Rezeki, Usaha, Hamka

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled Correlation of Sustenance and Effort According to Hamka. In the Qur'an it has been explained that Allah SWT guarantees the sustenance of every creature by trying, but the Jabariyah group is misunderstood. According to Jabariyah, humans are moved by God and everything that humans do in this world is by the will of God, as well as sustenance, according to them, without even trying, sustenance will still come to humans. if they are poor they just surrender and say this is God's decree, and they despair. Even though this understanding is wrong, because according to scholars, one of them Buya Hamka said, sustenance has indeed been guaranteed by Allah SWT. but one way to get sustenance is by trying. The formulation of the first problem is what is the meaning of sustenance and effort according to Hamka. Second, how is the correlation between sustenance and effort in Hamka's view. The primary data source is the book of interpretation of Al-Azhar by Buya Hamka, as well as a supporting book that discusses the issue of Sustenance as the main reference for this research. While the secondary data sources are related books, journals, thesis. This research uses the Maudhu'i method and the type of research is library research which refers to the relationship between Effort and sustenance. Research Results: according to Buya Hamka, that every creature on earth, whether on land, water, or in the air, all have guaranteed livelihoods or guaranteed sustenance, but to get sustenance is very closely related to the cause or sunnatullah of Allah SWT, namely by effort or work.

Keywords: Sustenance, Effort, Hamka

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

موضوع هذا البحث العلاقة بين الرزق وكسب الرزق عند همكا. قال الله تعالى في القرآن بأنه يضمن رزق كل مخلوقاته ولكن جماعة الجبارية أخطؤوا في فهم ذلك القول. وقالوا أن الإنسان حرّكه الله في كل أعماله وأن كل أفعال الإنسان في هذه الدنيا من إرادة الله كما أن رزقه من أمر الله. وقالوا أن الإنسان يمكن أن يحصل على الرزق الذي قدره الله له مهما غير محاولة في كسبه. وإن كان فقيرا فلا عليه أي شيء أن يقول هذا من قدر الله خضوعا ويؤوسا سائمين. واعلم أن هذا الفهم مخطئ، وقال العلماء المفسرين: قال أحدهم بويا همكا أن رزق كل إنسان قد أثبتته الله وضمن في ذلك إلا أن الحصول عليها لا بد من الكسب والمحاولة. أسئلة البحث هنا، أولا، ما معنى الرزق والمحاولة عند هامكا. وثانيا، ما العلاقة بين الرزق وكسب الرزق عند هامكا. مصدر البيانات الأساسية في هذا البحث كتب التفسير الشيخ الحاج عبد الملك كريم أمراالله (بويا همكا)، وكتب المتكلمين الجباريين التي هي مبحث أساسي في هذا البحث. وأما البيانات الثانوية صدرت من الكتب، والصحيفة، والبحوث المتعلقة. هذا البحث يستخدم طريقة موضوع ويكون تصميمه بحثا مكتيبيا ويركز هذا البحث إلى العلاقة بين الرزق وكسب الرزق. نتيجة البحث : رأى الشيخ الحاج عبد الملك كريم أمراالله (بويا همكا) أن كل مخلوق في البر والبحر والجو قد قدر الله له رزقه وضمن الله على حياته في هذه الدنيا، لكن الحصول عليه معلق ومربوط بالسبب وسنة الله ألا وهي المحاولة في كسب الرزق.

المكلمات المفتاحية : الرزق، المحاولة، المفسر، همكا

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab spektakuler, membacanya bernilai ibadah, menjadi obat hati dan jasmani, serta lembah ilmu yang tidak akan pernah habis bila digali. Al-Qur'an menerangkan dan menjelaskan seluruh pernak-pernik kehidupan dan sebagai pedoman hidup bagi manusia agar bahagia dunia dan akhirat.¹

Allah SWT menyediakan bumi sebagai hamparan untuk manusia dan makhluk hidup lainnya. Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk berusaha mencari rezeki diberbagai penjuru bumi dan manusia juga diminta untuk berpikir supaya bertambah maju dalam kehidupannya. Allah SWT menyediakan rezeki bagi manusia yang bersungguh-sungguh mencarinya dan berusaha mendapatkannya, tidak diberikan kepada orang berpangku tangan dan tidak pula diberikan kepada orang yang bermalas-malasan. Kecuali dengan takdir Allah SWT. Karena manusia hanya berusaha, takdir Allah SWT yang menentukan.

Semua makhluk dianjurkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, karena Allah SWT tidak menyukai orang-orang malas, pasrah/putus asa, lalai ataupun berdiam diri. Sesungguhnya Allah SWT menghargai orang-orang yang berusaha dan bekerja keras untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat.²

Dalam surah An-Najm ayat 39 Allah SWT berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”.³

Manusia tidak akan mendapatkan apa-apa melainkan ganjaran usahanya dan balasan amal perbuatannya. Maksud ayat ini adalah penjelasan

¹ Abdul Aziz Abu Jawrah, *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*, (Jakarta: PT Elek Media Koputindo, 2017), hlm. 36.

² Agus Mustofa, *Mengubah Takdir*, (Surabaya: Padma, 2005), hlm. 41.

³ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2019, hlm. 527.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amal-amal shaleh dan ganjaran setiap bentuk amal. Amal baik diberi pahala, amal buruk diberi hukuman.⁴ Jadi jika ingin mendapatkan pahala maka harus memperbanyak amal baik.

Dari ayat ini Imam Syafi'i mengambil kesimpulan bahwa usaha dalam berbuat amal dalam membaca Al-Qur'an yang pahalanya dihadiahkan kepada orang yang meninggal dunia itu tidak bisa sampai kepadanya, Tapi mu'tammad sampai kepadanya menurut empat mazhab.⁵

Allah SWT senantiasa memerintahkan hambanya untuk berusaha menjemput rezekinya, karena Allah telah menjamin rezeki setiap hambanya sebagaimana terdapat pada surah Hud ayat 6 Allah SWT berfirman:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا, كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Tidak satupun hewan yang bergerak diatas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)”.⁶

Ayat ini sering dikutip bahwasanya jaminan Allah atas rezeki-Nya telah dijamin. Akan tetapi dalam ayat ini Allah SWT menggunakan kata “*dabbah*” yang sering digunakan untuk menyebut makhluk melata yaitu “makhluk yang bergerak” makhluk yang punya energi dan kekuatan dengan energi mereka bisa melakukan aktivitas dan bekerja.

M. Qurais Syihab menyebutkan mengenai ayat ini di dalam kitab tafsirnya bahwa, Allah SWT menjamin rezeki kepada siapa yang aktif atau bergerak untuk berusaha mencari rezekinya. Bukan hanya diam menunggu datang sendiri rezeki itu.⁷

⁴Wahbah Az-Zuhaili, alih bahasa Abdul Hayyie Al-Kattani dkk, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, Jilid. 14, 2016), hlm. 162.

⁵ *Ibid.*, hlm. 163.

⁶Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2019, hlm. 222.

⁷ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 193.

Ayat diatas juga ditafsirkan oleh Wahbah Az-Zuhaili bahwa tak ada satu jenis binatang melata yang ada dibumi maupun di lautan atau diudara kecuali dijamin Allah SWT rezekinya, kebutuhan, kehidupan makanan yang sesuai dengannya. Dia menyiapkan makanannya setelah ada upaya dan usaha mencari, bergerak, dan berkerja dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya dan mengetahui akhir perjalanannya di bumi tempat matinya, dan kuburnya yang merupakan tempat penyimpanannya, dan ini mencakup awal mula penciptaannya dan keberadaannya di dalam tulang sulbi dan rahim serta pada saat kehidupan dan kematian.

Sesungguhnya Allah SWT menanggung rezeki bagi setiap makhluknya, dan itu telah diwajibkan atas dirinya dengan kalimat (على) yang mempunyai makna wajib dalam bentuk karunia dan rahmat dari-Nya, namun rezeki berhubungan erat dan tunduk kepada sunnatullah di alam ini yaitu keterkaitan sebab dan musabbab yaitu untuk mendapatkan rezeki berkaitan dengan usaha dan kerja, setelah adanya ilham yang diberikan Allah SWT kepada semua makhluk-Nya.⁸

Begitu juga menurut mufassir yang berasal dari Indonesia, Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar mengatakan bahwasanya Allah menjamin rezeki makhluknya, menyediakan makanan sangat teratur dan cukup untuk makhluk hidup seluruh isi bumi. Sebagaimana disebutkan dalam surah Al-An'am ayat 38 yang artinya: *"Tidak ada seekor hewan pun (yang berada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semua umat juga seperti kamu. tidak satu pun kami luputkan di dalam kitab, kemudian tuhan mereka di kumpulkan"*.⁹ Akan tetapi pada ilmu teologi pada paham Jabariyah berpandangan bahwasanya rezeki itu di tangan tuhan, akan tetapi pemahaman golongan Jabariyah berpendapat bahwa, rezeki yang mereka peroleh semata-mata karena tuhan yang menghendaki tanpa usaha yang nyata.

⁸ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 4, hlm. 290.

⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2019, hlm. 132.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada paham Jabariyah perbuatan manusia adalah perbuatan tuhan. Jadi semua perbuatan selamanya serba terpaksa (*majbur*). Tokoh pertama kali yang mengemukakan paham ini adalah Jahm bin Ibn Safwan, menurutnya manusia tidak mempunyai kebebasan dan pilihan pada hakikatnya perbuatan manusia hanya dalam suatu imajinasi, sedangkan arti hakikatnya perbuatan tuhan. Tuhanlah yang membuat manusia bergerak, manusia tak ubahnya seperti benda mati, semuanya dipaksakan bergerak kemahakuasaan tuhan.¹⁰

Jabariyah meyakini bahwasanya manusia itu tidak memiliki kebebasan dalam bertindak sedikitpun “*laksana sehelai bulu ditiup angin*” adapun perbuatan yang disandarkan pada manusia bersifat *majazi* bukan *hakiki*. (sebenarnya) sebagaimana seseorang sholat, puasa, membunuh atau mencuri permisalan seperti matahari terbit, angin berhembus, hujan yang terjadi begitu saja, oleh karenanya mereka menuduh Allah SWT melakukan perbuatan kezholiman terhadap manusia dan ini merupakan pemahaman yang menyimpang.¹¹

Harun Nasution menjelaskan bahwa paham Jabariyah adalah paham yang meyakini bahwa segala perbuatan manusia telah ditentu dari semula oleh qadha dan qadhar-Nya Allah SWT. Manusia dalam kodrat ini terikat olah kehendak tuhan. Maksudnya adalah setiap perbutan yang diperbuat manusia diciptakan tuhan, tidak seperti kehendak manusia itu sendiri.¹²

Sebagaimana hal masalah rezeki manusia, mau berusaha ataupun tidak rezeki tetap diberikan, karena apa yang dikerjakan manusia itu adalah kehendak tuhan. Manusia tidak dapat mengelak disebabkan manusia digerakkan tuhan.

Namun pemahaman Jabariyah ini bertentangan dengan apa yang telah di jelaskan dalam Al-Qur’an. Berdasarkan firman Allah SWT diatas dapat

¹⁰ Suryan A. Jamrah, *Studi Ilmu Kalam*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 124.

¹¹ Ronny Mahmuddin, *Qodariyah Jabariyah dan Ahlussunnah*, (Studi Komparatif, Merespon Kebijakan dan Fatwa MUI dalam Mencegah Penularan Covid-19, no. (2020 Spesial Issue: Islamic Law Perspektif on Covid-19), hlm. 215.

¹² Sidik, *Refleksi Paham Jabariyah dan Qodariyah*, Rausyan Fikr, Vol. 12. No. 2 Desember 2016:273-287, hlm. 277.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami bahwasanya Allah SWT menjamin rezeki setiap makhluknya, akan tetapi rezeki itu harus dijemput dengan berusaha, berdoa dan berikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan rezeki tersebut, tidak hanya berdiam diri berharap rezeki itu datang dengan sendirinya. Masalah rezeki erat kaitannya dan tunduk pada sunnatullah. yaitu keterkaitan sebab dan musabbab untuk mendapatkan rezeki berkaitan dengan usaha dan bekerja, yang telah di jelaskan pada salah satu kitab tafsir karya Buya Hamka yang berasal dari Indonesia pada kitab tafsir nya disana ada petunjuk kebaikan yang diberikan Allah SWT pada makhluknya.

Beda hal nya dengan pemahaman Jabariyah yang beranggapan bahwasanya segala rezeki tidak ada kaitannya dengan hasil usaha manusia itu sendiri, karena manusia dipaksakan dalam melakukan sesuatu, begitu juga masalah rezeki, manusia sudah di siapkan Allah SWT rezekinya sekalipun ia tidak berusaha.

Oleh karena itu untuk mengetahui tentang korelasi rezeki dan usaha, serta memahami penafsiran para ulama tafsir mengenai hal ini, penulis akan mengkaji lebih dalam permasalahan ini, dengan judul **“Korelasi Rezeki Dan Usaha Menurut Hamka”**.

B. Penegasan Istilah

1. Korelasi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.¹³ Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian itu saja, korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Pengertian korelasi adalah menghubungkan antara dua variabel atau lebih.¹⁴

¹³Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan, *Nasional Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 755.

¹⁴Ninik Alfianika, *Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 147.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usaha

Dalam kamus munjid disebutkan bahwa usaha berasal dari kata: *سعي- سعي* : bertindak, berbuat, berusaha.¹⁵ Sedangkan dalam bahasa Indonesia maknanya adalah kegiatan yang dimaksud¹⁶

C. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apakah Makna Rezeki Dalam Al-Qur'an.
2. Apakah Makna Usaha Dalam Al-Qur'an.
3. Apakah Makna Rezeki menurut Ulama Jabariyah
4. Bagaimana Makna Rezeki dan Usaha Menurut Hamka
5. Bagaimana Analisis Korelasi Rezeki dan Usaha Menurut Hamka.

D. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus, dan mendalamnya penelitian ini, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi, yakni dari kata *razaqa* (Rezeki), *kasaba* dan *sa'aa* yang sama-sama bermakna (Usaha) pada surah Al-An'am: 38, Hud: 6, An-Najm: 39, Al-Jumu'ah: 10, dan At-Thalaq: 2-3. Dalam hal ini, penulis akan merujuk kepada tafsir muktabarah yaitu Kitab Tafsir Al-Azhar karya Abdul Malik Karim Amrullah, dan jurnal yang berkaitan dengan judul.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Makna Rezeki dan Usaha Menurut Hamka ?
2. Bagaimana Korelasi Rezeki dan Usaha Dalam Pandangan Hamka?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk memahami makna Rezeki dengan Usaha Menurut Hamka .
 - b. Untuk mengetahui korelasi Rezeki dan Usaha Menurut Hamka.
2. Manfaat Penelitian

¹⁵Lois Ma'lif, *Al-Munjid* (Bairut: Dar al-Masyiriq, 2003), hlm. 336.

¹⁶ Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan, *Nasional Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 175.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk menambah wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan memberikan kontribusi bagi kajian keIslaman terutama di bidang tafsir.
- b. Untuk memenuhi persyaratan akademis agar mendapatkan gelar S1 pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Sebuah karya ilmiah yang bagus harus memiliki kerangka penulisan yang sistematis, agar tersusun dengan rapi dan mudah dipahami. Maka kemudian penulis menyusun isi penelitian ini berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I: pendahuluan, sebagai pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan. Bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah atau hal yang menyebabkan penulis melakukan penelitian ini, penegasan istilah, identifikasi masalah yang menjelaskan masalah yang terkait dengan judul, kemudian batasan masalah, agar fokus dan tidak bersifat global, dan rumusan masalah berisikan batasan-batasan masalah yang hendak penulis teliti agar penelitian ini lebih terfokus pada pokok permasalahannya. Selanjutnya yaitu tujuan dan manfaat penelitian yang menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dan menjelaskan arti pentingnya penelitian ini.

BAB II: landasan teoritis dan tinjauan pustaka, yang berisi penjelasan umum, pengertian Rezeki dan Usaha dalam Al-Qur'an, Rezeki dalam Al-Qur'an, rezeki yang di jamin, rezeki yang di gantungkan, rezeki yang dijanjikan dalam Al-Qur'an, usaha memperoleh rezeki menurut Hamka,. Disini juga dipaparkan tinjauan kepustakaan, memuat penelitian yang relevan dengan masalah yang penulis angkat, diantaranya terdiri dari jurnal, tesis, dan disertasi.

BAB III: metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data (primer dan sekunder), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: didalam nya memuat pokok pembahasan analisis data, penulis memaparkan bahasan-bahasan yaitu berupa makna rezeki dan usaha menurut Hamka dan analisa tentang korelasi rezeki dengan usaha menurut Buya Hamka .

BAB V: penutup, Pada bab ini penulis menulis kesimpulan-kesimpulan dari pertanyaan rumusan masalah penelitian atau keterangan inti dalam penelitian ini. Serta berisikan saran agar pembaca dapat mengetahui kemungkinan penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Rezeki

a. Pengertian Rezeki

Dalam kamus Bahasa Indonesia, istilah rezeki disebutkan menjadi dua arti pokok, yaitu: pertama, Segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan yang diberikan oleh Tuhan, seperti makan (sehari-hari). Kedua, penghidupan, pendapatan untuk memelihara keuntungan, kesempatan mendapat makanan dan sebagainya.¹⁷ Rezeki adalah sesuatu yang dianggap memberi manfaat bagi semua makhluk hidup, seperti makan, minum, pakaain dan lain-lain. Sedangkan kata rezeki berasal dari bahasa arab *razaq - yarzuqu - rizqan* yang berarti nasib, kekayaan, warisan (pusaka), upah, atau karunia.¹⁸ Dalam serapan bahasa arab kata rezeki (*Ar-Rizq*) bermakna *Al-Hazhu* yaitu anugerah. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dari anugerah dan karunia sang pencipta adalah *rizq*.¹⁹

Rezeki bukan hanya berupa (harta) semata, melainkan bisa berupa ketenangan, kedamaian, keberkahan umur, nikmat sehat, mudah dalam segala urusan, terhindar dari bahaya, pekerjaan yang baik, anak yang sholeh, teman yang baik dan masih banyak lagi. Kebanyakan orang mengatakan bahwa rezeki itu adalah uang, penghasilan yang besar, bahan makanan yang makmur, rumah yang megah. Akan tetapi menurut Ulama, rezeki bukan sebatas sebutan materi yang disebutkan tadi. Banyak pengertian rezeki lain nya yang tidak banyak dimengerti orang lain, untuk itu Ulama banyak memaknai rezeki bukan hanya seputar materi saja.

¹⁷Muslim Nuurdin, *Menjemput Rezeki dengan Ar-Razzaq*, (Jakarta: Al-Magfirah), hlm. 1.

¹⁸Yusuf Dinar, *Rahasia Agar Rezeki Selalu Mengejar Anda*, (Jakarta: Kaysa Media Grup Puspaswara), Anggota Ikapi, 2010), hlm. 1.

¹⁹Fahrizal Idris, *Mengungkap Makna dan Meraih Rezeki Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist*, (Jakarta: PT Basaer Asia Publishing, 2019), hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Prof. Dr. M. Mutawalli asy-Sya'rawi “ rezeki ialah apa yang dapat dimanfaatkan oleh pemiliknya”. Dipandang dari wujudnya rezeki dapat dibagi dua macam: pertama, bersifat zahir untuk badan, seperti: air, makanan pokok makhluk. Kedua, bersifat batin untuk hati, seperti : Ilmu, Pengetahuan dan Wawasan.²⁰

Adapun pengertian dan hakikat rezeki menurut beberapa Ulama adalah menurut Ar-Raghib Al-Asfahani, Ibnu Al-Manzur rezeki yaitu apa yang ada dengannya semua makhluk dapat hidup, baik berupa materi maupun maknawi.²¹ Menurut Imam Ghazali rezeki dibagi dalam dua bentuk: lahiriah dan batiniah. Lahiriah berupa makanan atau semua pembeliharaan yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup seluruh makhluk, sedangkan batiniah adalah berupa hal-hal yang diwahyukan, yang di peruntukkan untuk jiwa manusia..²²

b. Rezeki dalam Al-Qur'an

Rezeki memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, ia tidak bisa tegak menghadapi kehidupan kecuali dengan rezeki yang Allah SWT berikan, maka dalam sebuah buku yang berjudul *jangan khawatir rezekimu* mengatakan bahwa kebutuhan manusia terhadap rezeki sangat mendesak, tidak ada satu manusia pun yang tidak membutuhkannya. Menurut Drs. M. Thalib dalam kamus kosa kata Al-Qur'an, asal kata rezeki setidaknya mempunyai 9 makna: pemberian, makanan, sarapan atau makan malam, syukur, hujan, belanja, buah-buahan tertentu, pahala.²³ Di isyaratkan dalam Al-Qur'an surah Adz-Zhariyat ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

“Sesungguhnya Allah maha pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi kukuh”

²⁰Fahrizal Idris, *Mengungkap Makna dan Meraih Rezeki Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist*, (Jakarta: PT Basaer Asia Publishing, 2019), hlm. 11.

²¹Ramdhani Abdurrahim, *Rezekimu Tidak Akan Tertukar*, (Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2018), hlm. 3.

²²*Ibid.*

²³Yusuf Dinar, *Rahasia Agar Rezeki Selalu Mengejar Anda*, (Jakarta: Kaysa Media Grup Puspaswara), Anggota Ikapi, 2010), hlm. 1-5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah rezeki dalam Al-Qur'an berbagai kata bentukannya, dalam Al-Qur'an terdapat 123 tempat, dari 123 tempat itu terdapat 61 kali di sampaikan dalam bentuk fi'il. istilah rezeki dalam Al-Qur'an memiliki beberapa makna, di antaranya Adalah:

1) Al-'Atha' (pemberian, anugrah)

Sebagaimana yang terdapat didalam surat Al-Baqarah ayat 3:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝ ٣

“Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghoib, melaksanakan sholat, dan menginfakan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka”

2) Al-Tha'am (makanan)

Kata *razaqa* di artikan makanan, yang biasa dimakan sehari hari. terdapat dalam firman Allah SWT Al-Baqrah ayat 25

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَنُوبُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

“dan sampaikan lah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik bahwa bagi mereka disediakan surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezeki (ruziqu) buah buahan berupa rezeki (rizqa) dalma surga-surga itu, mereka mengatakan, “inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu.” Mereka diberi buah buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada istri-istri yang suci dan mereka kekal di dalamnya.

3) Al-Mathar (hujan)

Misalnya terdapat pada Firman Allah SWT pada surat

﴿۱۲۱﴾ وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ

“dan dilangit ada rezekimu (rizqukum) dan terdapat (pula) apa yang di janjikan kepada mu”

4) Al-Nafaqah (nafkah)

﴿۱۲۲﴾ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضَعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

“para ibu hendaklah menyusukan anak-anak nya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian (rizquhunna) kepada para ibu dengan cara makruf.”

5) Al-Tsawab (pahala)

﴿۱۲۳﴾ وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ

“janganlah kamu mengira orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka hidup di sisi tuhan nya dengan mendapatkan rezeki”.

6) Al-Jannah (surga)

﴿۱۲۴﴾ وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

“dan janganlah kamu arahkan kedua matamu kepada apa yang telah kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk kami coba mereka dengan nya. Dan karunia (rizqu) tuhan mu adalah lebih baik dan lebih kekal”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْتُمْ تُكذِّبُونَ ﴿١٧٦﴾

7) Al-Syukr (bersyukur, berterimakasih)

“dan kamu (membalas) rezeki (yang di karuniakan Allah) dengan mendustakan nya”.

8) Al-Fakihah (buah-buahan)

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا

“maka tuhannya menerimanya dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan menjadikan zakaria pemeliharaannya. Setiap zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan disisinya”²⁴

Allah SWT menegaskan bahwa dia tidak meminta rezeki kepada manusia, sebagaimana para raja yang meminta upeti kepada rakyatnya atau kepada jajahannya, begitu sebaliknya, Allah SWT memberi rezeki kepada setiap hambanya, Dialah maha pemberi rezeki.²⁵ Begitulah Allah maha pemberi rezeki.

c. Cara Memperoleh Rezeki Menurut Ulama

Menurut para ulama berdasarkan cara memperolehnya rezeki dibagi tiga jenis:

1) Rezeki yang dijamin

Setiap manusia sudah di jamin rezekinya oleh Allah SWT, bukan hanya manusia, bahkan seluruh yang ada di alam ini. Baik makhluk kecil maupun yang besar, yang hidup di air, udara, maupun udara. Semuanya telah dijamin rezekinya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Hud ayat 6:

²⁴ Abad Badruzaman, *Ayat-Ayat Rezeki*, (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 21.

²⁵ *Ibid.*, Hlm. 54-55.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

”Dan tidak ada satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin oleh Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (lauh Mahfudz). Adapun pada ayat lain pada surat An-Ankabut 60 Allah berfirman:

وَكَايِنٍ مَنْ دَابَّةٍ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦١﴾

“Dan berapa banyak makhluk bergerak yang bernyawa yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezekinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu. Dia maha mendengar, maha mengetahui

Pada kedua ayat tersebut menegaskan bahwa setiap makhluk terlebih manusia, telah di jamin rezekinya dialah yang menciptakan rezeki dan membagikan nya keseluruh makhluk, oleh karna nya tidak perlu risau dengan rezeki yang telah di jamin. Imam Ibnu Athaillah dalam kitabnya Al-Hikam menulis “jangan merisaukan apa yang sudah di janjikan Allah kepada kita. Akan tetapi, risaukanlah jika kita lalai menjalankan kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada kita.²⁶ Karna Allah menciptakan kita untuk beribadah kepadanya. Masalah rezeki Allah SWT yang mengatur, semua telah ditulis dalam Lauh Mahfuz.

Rezeki yang dijamin adalah rezeki yang diberikan Allah pada hambanya tanpa pandang bulu, baik muslim ataupun kafir, baik yang ahli ibadah ataupun ahli maksiat.²⁷ Pada dasarnya, setiap manusia dijamin rezekinya oleh Allah. Mustahil Allah SWT menciptakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Muhammad Syafi'ie, *5 Langkah Jitu Munajat Magnet Rezeki*, (Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2013), hlm. 3-6.

²⁷ Amirulloh Syarbini, *Sedekah Mahabisnis dengan Allah*, (Jakarta Selatan: Qultum Media), hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahkluknya tanpa disertai rezeki untuk menjalani kehidupan didunia ini.

Rezeki ini muncul karena sifat Ar-Rahman nya Allah SWT, nafas, umur, waktu, berdetaknya jantung, keberlangsungan alam semesta yang memungkinkan turun nya hujan, terbitnya matahari pergantian siang dan malam, mengalirnya sungai-sungai dan apapun yang tidak dipikirkan sama sekali. Inilah rezeki yang dengan sendirinya terjadi pada setiap insan tanpa ada usaha dan menjadi sunnatullah rezeki yang telah dijamin. *“Seandainya Engkau Mengetahi Bagaimana Allah mengatur urusan hidupmu, pastilah engkau akan meleleh karena cinta kepadanya”* (Ibnu Qayyim).²⁸

2) Rezeki dengan Ikhtiar

Jenis ini didapat dengan cara memaksimalkan ikhtiar. Setiap orang sudah ditentukan masing masing rezekinya, tugas manusia hanya ikhtiar. Tentang mengapa harus berikhtiar untuk menjemput rezeki, diantaranya kita dapat mengambil pelajaran dari burung yang Allah SWT jamin rezekinya, tetapi tidak langsung meletakkan didalam sarang burung tersebut akan tetapi burung tersebut harus berikhtiar untuk menjemputnya, adapun bentuk ikhtiar burung adalah dengan terbang keluar sarang ketempat Allah SWT menyebar rezekinya.²⁹

Sayyidina Ali bin Abi Thalib Ra. Berkata *“Bekerjalah untuk duniamu seakan kamu akan hidup abadi, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan kamu akan mati besok”*.³⁰ Begitulah untaian bijak dari sayyidina Ali yang mengatakan akan penting nya untuk berikhtiar. Seolah-olah seseorang yang berikhtiar hidup abadi selamanya. Disinilah pentingnya berusaha karna apa yang ditabur itulah yang akan dituai, Allah maha pengasih ia tidak akan menyia-nyiakan usaha hambanya, apa yang diushakan manusia ia akan mendapatkan yang setimpal.

²⁸ Andre Raditya, *Rezeki Level 9*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), hlm. 5.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 8.

³⁰ Rizem Aizid, *Agar Rezekimu Tak Seret*, (Yogyakarta: Aliya, 2018), hlm. 155-156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga perihal rezeki, orang yang sungguh-sungguh akan berbeda mendapatkan rezeki dengan orang yang malas, diam, tanpa melakukan apapun yang dapat mendatangkan rezeki. Ranah seseorang hamba hanya bagian ikhtiarnya sedangkan hasil itu ketentuan Allah SWT. Masih banyak contoh rezeki yang didapat dengan cara ikhtiar, kalau ingin memperoleh suatu hasil rezeki yang baik maka ikhtiar juga harus dengan baik yaitu dengan sungguh-sungguh.

3) Rezeki Yang Dijanjikan

Rezeki jenis ini rezeki yang pasti Allah SWT berikan kepada hamba-hamba-Nya apabila melakukan amalan atau ibadah tertentu.³¹ Beberapa ibadah atau amalan yang apabila dikerjakan akan memperoleh yang Allah SWT janjikan beberapa contohnya adalah:

- a) Barang siapa yang bersedekah, maka Allah SWT akan gantikan mulai dari sepuluh sampai 700 kali lipat bahkan lebih.
- b) Barang siapa melakukan sholat dhuha minimal 6 rakaat dipagi hari, maka Allah SWT akan penuhi kebutuhannya dihari itu.
- c) Barang siapa yang rajin bersilatuhrrahmi, maka Allah SWT akan bukakan pintu rezeki baginya dan memanjangkan umurnya.
- d) Mereka yang berbakti kepada orang tuanya, maka Allah SWT akan turunkan kemudahan dan ridha atas kehidupannya.³² Apabila kita mengerjakan suatu amal yang telah disebutkan melalui Al-Qur'an dan Sunnah maka itu yang akan kita dapatkan tentunya dengan jalan ikhtiar.

Jadi apa yang di janjikan dalam Al-Qur'an apabila dikerjakan akan memperoleh rezeki seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist.

³¹*Ibid.*, hlm. 8-9.

³²Andre Raditya, *Rezeki Level 9*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usaha

a. Usaha Memperoleh Rezeki Menurut Ulama Tafsir

Ikhtiar atau Usaha secara Etimologis berasal dari kata bahasa Arab yang berarti memilih, satu akar dengan kata yang berarti baik. Dengan demikian ikhtiar berarti memilih mana yang lebih baik diantara yang ada. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia ikhtiar berarti alat, syarat untuk mencapai maksud, daya upaya, pilihan, pertimbangan, kehendak, pendapat, bebas, orang harus berusaha jika ingin mencapai suatu maksud (tercapai atau tidak tergantung nasib).

Sedangkan menurut Istilah, pengertian Ikhtiar yaitu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya baik material, spritual, kesehatan dan masa depannya agar tujuan hidupnya selamat sejahtera dunia dan akhirat terpenuhi.³³ Dalam tafsir Ibnu Katsir pada surah Al-Mulk ayat 15 yang menyuruh kita untuk berusaha mencari rezeki, Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu. Maka bertebaranlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya”.

Ibnu Katsir mengatakan *“maka berjalanlah disegala penjurunya”* maksudnya adalah pergilah kemana yang kalian mau dari segala penjuru bumi. Berhilir mudiklah kalian di untuk berbagai urusan pekerjaan dan usaha. Ketahuilah usaha kalian tidak akan bermanfaat kepada kalian kecuali dimudahkan oleh Allah untuk kalian, oleh karena nya Allah SWT selalu berfirman *“كُلُوا مِنْ رِزْقِهِ”* *“dan makanlah dari sebagian rezeki-Nya”* jadi berusaha sebagai sarana mencari rezeki tidak bertentangan dengan tawakkal.³⁴

³³Elyanti Rosmanidar, "Nilai Filosofi Ikhtiar Dalam Ekonomi Syariah", Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan 3 (1) 2019. P:1-13. <https://manjakan.com/cara-menulis-footnote-dari-jurnal/> 8 April 2021.

³⁴Abdul Aziz, *Koreksi Tuntas Terhadap Jama'ah Tabligh* (Bekasi: Darul Falah, 2016) hlm. 356.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga dengan Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsirnya menafsirkan surah Al-Mulk ayat 15: Allah memudahkan dan menundukkan bumi, membelah jalan-jalan, menyediakan kemanfaatan-kemanfaatan, menumbuhkan tanaman dan mengeluarkan buah-buahan. Maka Allah memerintahkan untuk mencari pekerjaan, perdagangan, dan rezeki-rezeki. Ayat ini menunjukkan kekuasaan Allah SWT dan tambahan nikmat-Nya pada makhluk-Nya juga menunjukkan bahwa berusaha, mengambil asbab tidak bertentangan dengan tawakkal kepada Allah. Ayat ini juga menunjukkan berdagang dan bekerja adalah disunnahkan.³⁵

b. Penghalang Datangnya Rezeki

Perihal memang rezeki sudah di jamin oleh Allah akan tetapi tidak tutup kemungkinan rezeki akan terhalang, terlebih jika sering dalam berbuat dosa dan jauh dari titah-Nya. Berikut beberapa perbuatan yang dapat menghalangi datang nya rezeki. Syeikh Al-Zarnuji dalam kitab nya *Ta'lim Muta'alim* menyebutkan beberapa terhalang nya rezeki seseorang yaitu :

1) Banyak Dosa

Dalam sebuah riwayat, Rasulullah menceritakan sebuah kisah mengenai bagaimana dosa menghalangi terkabul nya doa. Dalam kisah tersebut diceritakan seorang laki-laki yang telah lama berjalan, dikarnkan jauhnya jarak yang ia tempuh, rambutnya yang kusut dan berdebu, orang tersebut mengangkat tangan nya dan berdoa "*Wahai tuhan ku ... wahai tuhan ku*" lalu Rasulullah bersabda, "*barang nya dari barang haram, minum nya dari barang haram makan bagaimana Allah memperkenankan doanya?*" (H.R Muslim).³⁶

³⁵ Wahbah Az-Zuhaili, alih bahasa Abdul Hayyie Al-Kattani dkk, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, Jil. 4, 2016), hlm. 47.

³⁶ Nasrudin Abdulrohim, *Amalan-amalan Pembuka Pintu Rezeki* (Jakarta: Qultum Media, 2017), hlm. 48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Melalaikan Sholat

Perkerjaan yang ringan menurut imam Ghazali adalah meninggalkan sholat, ketika sedang menghadapi kesibukan seorang hamba iman tipis mudah meninggalkan sholat. Mula-mula menunda sholat, kemudian lambat laun ia akan merasa pekerjaannya lebih penting dari pada sholat. Orang yang telah buta hati meninggalkan sholat. Allah SWT membiarkan hamba nya lalai mengerjakan sholat terjebak dalam lubang kesengsaraan sebagaimana sabda Rasulullah SAW *“Barang siapa yang meninggalkan sholat jum’at tiga kali, karena ia meremehkan nya, maka Allah akan menutup hatinya “*. (H.R Muslim).³⁷

3) Durhaka Kepada Orang Tua

Durhaka kepada orang tua menjauhkan seseorang dari surga serta menjauhkan dari rezeki yang halal.

*“Dan Rabb-mu telah memerintahkan kepada manusia jangan lah ia beribadah melainkan hanya kepada-Nya saja dan hendaklah berbuat baik kepada kedua orang tua dengan sebaik-baiknya. Dan jika salah satu dari keduanya telah berusia lanjut di sisimu maka janganlah katakan kepada keduanya ‘ah dan janganlah kamu membentak keduanya.”*³⁸

Itulah keutamaan sangat tinggi berbakti kepada orang tua bahkan disandingkan dengan seruan menyembah kepada Allah SWT. Maka itulah sangat besar keutamaan berbakti kepada kedua orang tua, itu juga sebab nya apabila seseorang durhaka kepada orang tua maka rezeki yang seharusnya ia peroleh terhalang dikarenakan durhaka kepada orang tua.

³⁷ Muhammad Qhadir, *Tetaplah Bersyukur*, (Yogyakarta: Diva Press, 2020), hlm. 157.

³⁸ Octavia Devalucia Dwi Anggraeny, *Pernikahan Generasi Millennial*, (Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2017), hlm. 188.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Enggan Bershadaqah

Shadaqah merupakan salah satu bentuk mensucikan harta di jalan Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةً وَلَا شَفَاعَةً وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, belanjakan lah, (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepada mu sebelum datang yang hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafaat, dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang Zhalim (Q.S. Al-Baqarah 254).

Shadaqah memiliki beberapa kelebihan apabila dilakukan dengan ikhlas maka ia akan dapat membuat seseorang banyak dapat beberapa keutamaan, diantaranya adalah :

- a) Menolak bala yang datang kepada seseorang baik berupa penyakit, musibah, mungkin yang hal yang buruk yang akan terjadi pada seseorang.
 - b) Pupuk kebaikan . apabila seseorang rajin bershadaqah itu artinya menebar pupuk-pupuk kebaikan, nantinya pupuk kebaikan itu menyuburkan pohon kebaikan, yang berujung untuk memetik buah kebaikan itu sendiri.
 - c) Mempermudah turun nya rezeki.³⁹
- 5) Tidur Diwaktu Shubuh

Selain dari sebabnya terhalang nya rezeki tidur setelah shubuh ataupun di waktu shubuh, perbuatan ini dilarang karna mencerminkan sikap seseorang yang malas, karna waktu shubuh adalah awal hari,

³⁹ Atiqah Hamid, *Agar Terhindar Dari Kemiskinan*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 97-98.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana Allah membuka pintu rezeki untuk semua makhluk nya, maka bagaimana seseorang saat rezeki dibagikan ia malah sedang tidur.⁴⁰

6) Tidur dengan Telanjang

Islam adalah agama yang sempurna karna mengatur dalam berbagai aspek kehidupan, sampai mengatur bagaimana cara tidur. Karna sangat penting islam mengatur adap-adap saat tidur mulai dari niat, posisi, hingga melarang telanjang dalam tidur.

7) Kencing Dengan Telanjang

8) Menyapu Rumah dimalam Hari

9) Membiarkan Sampah di Dalam Rumah

Ini yang dimaksud membiarkan sampah di dalam rumah termasuk salah satu penghalang rezeki sebab, rumah adalah tempat tinggal seseorang dengan keluarga.⁴¹

9) Berjalan di Depan Orang Tua

10) Menjahit Baju Ketika di Pakai

11) Membiarkan Sarang Laba-laba di Rumah

12) Pagi-pagi ke Pasar dan Memperlambat Pulang

13) Membeli Roti Dari Pengemis

Mengemis adalah suatu perbuatan yang buruk, apalagi jika dijadikan sebuah pekerjaan.⁴²

Itu beberapa penghalang datang nya rezeki dari seseorang rezeki yang mana sebagai muslim yang baik hendaknya kita menghindari apa saja faktor penghambat rezeki tersebut.

B. Tinjauan Kepustakaan

Ada beberapa penelitian yang memiliki tema yang berdekatan dengan permasalahan Korelasi Rezeki dengan Usaha Menurut Hamka diantaranya adalah:

⁴⁰ Ibid., hlm. 49.

⁴¹ Ibid., hlm. 55.

⁴² Ibid., hlm. 61.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Anggun Rahma Dewi, “*Hakikat Makna Bisnis dalam Pandangan Al-Qur’an (studi tafsir Al-Munir)*”, dalam skripsi ini penulis mengemukakan tentang penafsiran bisnis menurut Wahbah Az-Zuhaili.⁴³ Dalam skripsi ini penulis menjelaskan hakikat berbisnis itu ada dua yaitu bisnis dengan Allah dan bisnis dengan sesama manusia, dalam kajian ini penulis Anggun Rahma Dwi memaparkan bagaimana cara pelaksanaan bisnis dengan Allah dan dengan manusia, dalam tulisannya Anggun menggunakan kitab tafsir Al-Munir. Berbisnis adalah salah satu sarana untuk mencari rezeki maka dengan berbisnis kita berikhtiar agar rezeki Allah bisa kita peroleh. Sedangkan Pada penelitian yang akan penulis akan lakukan merujuk pada kitab Tafsir Al-Azhar. Dalam pembahasan yang akan penulis tulis korelasi rezeki dan usaha menurut Hamka, yang telah penulis sebutkan kitab tafsirnya. Dalam pembahasan tersebut, penulis akan menjelaskan bagaimana pandangan mengenai makna rezeki dan usaha menurut Hamka dan bagaimana korelasinya dalam kehidupan yang di isyaratkan dalam Al-Qur’an.
2. Zulfan Auria, *Rezeki Dalam Al-Qur’an*, dalam tulisannya di *book chapter* Zulfan menjelaskan konsep umum mengenai rezeki dalam Al-Qur’an pada tulisannya ia tidak mengemukakan pendapat dari banyak Mufassir terdahulu. Dalam tulisannya ia menjelaskan apa saja perihal masalah rezeki, dan ia menyimpulkan bahwa konsep rezeki dalam Islam itu memiliki dua arti: pertama rezeki adalah segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan yang diberikan Allah SWT makanan (sehari-hari) yang disebut dengan nafkah. Kedua yaitu kiasan dari penghidupan, pendapatan (uang dan sebagainya yang digunakan untuk memelihara kehidupan), keuntungan, kesempatan mendapatkan makanan dan sebagainya.⁴⁴ Adapun pada pembahasan yang penulis akan bahas adalah bagaimana makna

⁴³ Anggun Rahma Dewi, “*Hakikat Makna Bisnis Dalam Pandangan Al-Qur’an (Studi Tafsir Al-Munir)*”, Skripsi, Lampung: UIN Raden Itan, 2019.

⁴⁴ Zulfan Auria, *Rezeki Dalam Al-Qur’an*, Book Chapter, Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rezeki menurut Hamka. bagaimana korelasi rezeki dengan usaha menurut Hamka.

3. Rosnita, *“Konsep Rezeki Dalam Perpektif Al-Qur’an (Studi Tafsir fi Zilal Al-Qur’an karya Sayyid Qutb)”* dalam skripsi ini penulis membahas lebih dalam konsep rezeki menurut Sayyid Qutb dalam tafsirnya, menurut Sayyid Qutub Rezeki adalah segala sesuatu yang dapat di ambil manfaatnya. Kata rezeki mempunyai makna yang luas, tidak hanya berbentuk uang, harta atau materi saja. Tetapi segala sesuatu yang kita pakai dan kita miliki juga rezeki seperti pakaain, makanan dan lain sebagainya.⁴⁵ Dan pada tema yang akan penulis bahas yaitu korelasi rezeki dan usaha Hamka, pada tema tersebut dibahas bagaimana korelasi rezeki dan usaha menurut Hamka, dalam tema tersebut akan dibahas ayat ayat tentang bagaimana berusaha mencari rezeki yang di isyaratkan Al-Qur’an menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar.
4. Muhammad Asy’ari *“Konsep Menjemput Rezeki Dalam Al-Qur’an (Studi Aplikatif Pada Usaha Nasi Goreng Kebuli Pak Manshur)”* pada Skripsi ini Muhammad Asy’ari ia mengambil objek di tempat nasi goreng kebuli, karena karena memiliki perbedaan dari tempat nasi goreng kebuli lainnya, dan memiliki konsep yang sesuai dengan Al-Qur’an, adapun kesimpulan dari penelitian penulis: pertama, memiliki produk dengan harga yang sesuai standar. Usaha nasi goreng kebuli ini tidak menaruh harga yang tinggi dan sesuai dengan apa yang di sebutkan dalam Al-Qur’an *“barang siapa yang menghendaki keuntungan akhirat, akan kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barang siapa yang menghendaki keuntungan dunia, kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu kebahagiaan pun di akhirat.”* (Asy-Syura: 20). Kedua, bekerja pada saat pagi-pagi setelah sholat shubuh. Dengan stretegi dengan konsep itu banyak sekali manfaat untuk anggota tubuh, penghasilan, maupun kebiasaan yang baik di awal waktu aktivitas. selain bekerja di pagi

⁴⁵ Rosnita, *“Konsep Rezeki Dalam Perpektif al-Qur’an (studi tafsir fi zilal al-qur’an karya Sayyid Qutb)”* Skripai, Banten: UIN Sultan Maulana Hasan, 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari, nasi goreng kebuli mengutamakan kerja dengan cekatan. Ketiga, bersedekah, dengan bersedekah bisa menjadikan perilaku memiliki harta yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶ Adapun pada pembahasan yang akan penulis bahas juga membicarakan masalah rezeki juga, akan tetap di dalam nya akan membahas banyak pemikiran Hamka yang di isyarat dalam Al-Qur'an.

5. Moch Singgih Harianto, "*Cara Memperoleh Rezeki Menurut Al-Qur'an (Kajian Tematik)*" dalam skripsi Moch Singgih menjelaskan cara memperoleh rezeki tidak hanya sebatas bekerja keras terhadap sesuatu berbentuk duniawi, melainkan diperoleh dalam bentuk spritual, melalui ketaqwaan pada Allah, rasa syukur terhadap apa yang diberikan Allah, dan menyadari segala dosa yang membuat rezeki itu terasa sulit untuk datang.⁴⁷ Dari tinjauan yang penulis kumpulkan, penulis berasumsi bahwa penelitian yang akan penulis teliti bukan lah suatu penelitian yang baru.

Dari beberapa data tulisan yang telah penulis kumpulkan, banyak yang yang membahas tentang rezeki dan usaha dalam Al-Qur'an, Hanya saja, ada perbedaan mendasar dari penelitian-penelitian tersebut, yang membuat penelitian mereka berbeda.

Demikian juga penelitian yang hendak penulis teliti, belum ada yang meneliti tentang korelasi dan usaha menurut ulama tafsir secara khusus menurut Buya Hamka, maka penulis ingin meneliti lebih dalam, bagaimana pandangan Buya Hamka dalam memahami Konsep korelasi rezeki dan usaha memperoleh rezeki.

⁴⁶Muhammad Asy'ari, "*Konsep Menjemput Rezeki Dalam Al-Qur'an (Studi Aplikatif Pada Usaha Nasi Goreng Kebuli Pak Manshur)*", Skripsi, Kudus: IAIN Kudus, 2019.

⁴⁷Moch Singgih Harianto, "*Cara Mudah Memperoleh Rezeki Menurut Al-Qur'an (Kajian Tematik)*", Skripsi, Lampung: Uin Sunan Ampel, 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library Research*, dengan melakukan riset kepustakaan. Penelitian ini akan menggunakan literatur yang berasal dari bahan tertulis, seperti buku, jurnal, dan artikel. Baik dari tapi Primer dan data Sekunder.⁴⁸ Pada penelitian ini seputar kajian penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan pembahasan judul yang bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini terdapat sumber data primer dan sekunder. Sumber data Primer nya adalah Kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Alasan mendasar penulis memilih Tafsir Buya Hamka adalah dikarnakan Buya Hamka termasuk dalam tafsir Kontemporer yang banyak relevan dengan perkembangan zaman saat ini dan banyak ayat-ayat rezeki yang dijelaskan dalam kitab tafsir nya yang berkaitan dengan judul yang penulis tulis. Sedangkan data sekundernya adalah buku-buku, artikel, skripsi yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat, di antara buku nya adalah: *Rahasia Agar Rezeki Selalu Mengejar Anda*, *Membuka Pintu Rezeki*, *Sedekah Mahabisnis Dengan Allah* karya Amirulloh Syarbini, dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini yang di pakai dengan metode Maudhu'i (tematik) dengan berusaha menghimpun data dengan tema tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini berasal dari kumpulan dari beberapa tulisan, baik tulisan yang dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁹ Yang mana, sumber datanya terdiri dari data primer dan sekunder.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Researh*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

⁴⁹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam pengumpulan data yang mengacu pada metode penelitian tematik (Maudhu'i)

- a. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan di kaji secara tematik.
- b. Melacak dan menghimpun apa saja ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah di tetapkan.
- c. Menyusun ayat dengan runut menurut kronologi turun nya dan di sertai dengan latar belakang turun nya ayat.
- d. Mengetahui korelasi munasabah ayat.
- e. Menyusun tema menjadi pembahasan yang pas, sistematis, sempurna dan utuh.
- f. Melengkapi pembahasan dengna hadist jika ada untuk membuat semakin detail dan jelas.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian yang serupa, serta mengkompromikan pengertian yang 'am dan khas, di antara *mutlaq* dan *muqoyyad*.⁵⁰

D. Teknik Analisis Data

Tehnik analis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil bahan literatur yang menjadi bahan rujukan penelitian agar mudah dipahami, analisis data dilakukan dengan menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dipelajari kemudian disimpulkan.⁵¹ Data yang telah dikumpulkan di analisa dengan menguraikan seluruh permasalahan secara tegas dan sejelas jelas nya, kemudian di ambil satu kesimpulan, sehingga penyajian hasil penelitian dapat di pahami dengan mudah dan jelas.

⁵⁰ Abd. Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 46.

⁵¹ Sugiyono, *Metode pelelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 130.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis paparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari penjelasan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa Buya hamka sengan antusias dalam menafsirkan Al-Qur'an, dari beberapa ayat yang penulis paparkan maka dapat di ambil kesimpulan bahwasanya setiap makhluk yang ada dibumi, baik yang di darat, air maupun di udara, baik makhluk yang kecil, besar. Semua telah ada jaminan penghidupannya atau di jamin rezekinya. Allah menggunakan kata (علي) dalil bahwasanya Allah mewajibkan atas dirinya menanggung rezeki. Seseorang mendapatkan sesuai apa yang dia usahakan, kalau ingin mendapatkan apa yang diharapkan dalam hidup maka senangtiasa berusaha untuk memperolehnya. Bahwasanya Allah menjamin rezeki dalam bentuk makanan, penghidupan nya atas semua akan tetapi rezeki di upayakan juga bukan hanya diam menunggu datang nya rezeki seperti golongan Jabariyah yang hanya pasrah tanpa mau berusaha.

Sebagaimana telah di jelaskan bahwa Allah telah menjamin rezeki atas semua makhluknya, tetapi perihal banyak sedikitnya rezeki yang didapatkan, erat kaitan nya dengan usaha yang dilakukan, adapun beberapa yang di isyaratkan dalam Al-Qur'an menurut Hamka untuk memperoleh Rezeki dengan *mindsed* atau pola pikir bahwanya rezeki telah dijamin, memaksimalkan Ikhtiar, berdoa, bertawakal setelah berusaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan penulis, maka saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu: bagi penulis yang lagi belajar Tafsir, harus lebih giat lagi dalam belajar dan memahami ilmu tafsir serta harus paham Al-Qur'an dan hadis karena Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber ilmu terbesar serta objek utama yang digunakan dalam

menafsirkan ayat-ayat kehidupan. Dan juga penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat membantu mengetahui ayat ayat Rezeki dan Usaha dan harapannya bisa di amalkan dalam kehidup.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2019.
- Abdullah, Ali.(2018). *Rumus Rezeki*.Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Abu Jawrah, Abdul Aziz. 2017. *Hafal al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*, Jakarta: PT Elek Media Koputindo.
- Abdurrahim, Ramdhani. 2018. *Rezekimu tidak akan tertukar*, Jakarta: PT Elex media Koputindo.
- Alfianika, Ninik. 2012. *Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Riau: Daulat riau.
- Az-Zuhaili, Wahbah alih bahasa Abdul Hayyie Al-Kattani dkk. 2016. *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema Insani.
- Aziz, Abdul. 2016. *Koreksi Tuntas Terhadap Jama'ah Tabligh* Bekasi: Darul Falah.
- Asy'ari, Muhammad. 2019. *Konsep Menjemput Rezeki Dalam Al-Qur'an*. Skripsi. Kudus: IAIN Kudus.
- Anggun Rahma Dewi, Anggun. 2019. *Hakikat Makna Bisnis dalam Pandangan al-Qur'an studi tafsir Al-Munir*. Skripsi.Lampung: UIN Raden Itan.
- Auria, Zulfan. 2020. *Rezeki Dalam Al-Qur'an* Book Chapter, Banda Aceh: Uin Ar-Raniry.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. alih bahasa Ahmad Zaini Dahlan, *Kamus Al-Qur'an*, Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Al-Sutha, Saiful Hadi. 2016. *Agar Kau Dikejar Rezek*, Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2016. *Tawakkal Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*, Jakarta: AMP Press.
- Burhanuddin, Nunu. 2016. *Ilmu Kalam dari Tauhid menuju Keadilan*, Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Dinar, Yusuf. 2010. *Rahasia Agar Rezeki Selalu Mengejar Anda*, Jakarta: Kaysa Media Grup Puspa Swara.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fuaddi, Husni. 2018. *Etos Kerja Perspektif Islam*, Pekenbaru: Jurnal Al-Amwal Vol, 7, No. 1.
- Harianto, Moch singgih. 2017. *Cara Mudah Memperoleh Rezeki Menurut Al-Qur'an*. Skripsi. Lampung: UIN Sunan Ampel.
- Hamka, Buya. 1982. *Tafsir Al-Azhar*, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Idris, Fahrizal. 2019. *Mengungkap Makna dan Meraih Rezeki Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist*, Jakarta: PT Basaer Asia Publishing.
- Jamrah, Suryan A. 2013. *Studi Ilmu Kalam*, Jakarta: Kencana. Mahmuddin, Ronny. 2020. *Qodariyah Jabariyah dan Ahlussunnah*, Spesial Issue: Islamic Law Perspektif on Covid-19.
- Katsir, Ibnu. 2017. Tahqiq Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi, alih bahasa Engkos Kokasih dkk, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir: Shahih, Sistematis, lengkap*, Jakarta Timur: Magfirah Pustaka.
- Ma'lif, Lois. 2003. *Al-Munjid* Bairut: Dar al-Masyiriq.
- Muliati. 2016. *Paham Qodariyah dan Jabariyah*, Pepare: Istiqra' jurnal Volume 3 nomor 2.
- Ningsih, Murtia. 2016. *Pengaruh Pola Pikir Jabariyah dalam kehidupan sehari-hari*". Jurnal JIA/Desember 2016/Th.17/Nomor 2.
- Nurudin, Muslim. *Menjemput Rezeki dengan Ar-Razzaq*, Jakarta: Al-Magfirah.
- Nasrullah. 2016. *Rahasia Magnet Rezeki Menarik Rezeki Dahsyat dengan Cara Allah*, Jakarta: PT Elex Media Koputindo.
- Raditya, Andre. 2016. *Rezeki Level 9*, Jakarta: PT Gramedia.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo, t t.
- Rahman, Miftahur. 2016. *Keajaiban Seribu Dinar, Menyikap kejaiban Rezeki dengan kecerdasan otak kanan Berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rosnita. 2017. *Konsep Rezeki Dalam Perpektif al-Qur'an studi tafsir fi zilal al qur'an karya Sayyid Qutb*. Skripsi. Banten: UIN Sultan Maulana Hasan.
- Rosmanidar, Elyanti. 2021. *Nilai Filosofi Ikhtiar Dalam Ekonomi Syariah*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rofiq, Ahmd. 2001. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan, *Nasional Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Shihab, Qurais. 2002. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Sidik, "Refleksi Paham Jabariyah dan Qodariyah". *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 12.No.2.
- Syarbini, Amirulloh. *Sedekah Mahabisnis dengan Allah*, Jakarta Selatan: Qultum Media.
- Susanti, Eri. 2018. *Aliran aliran dalam pemikiran Kalam*, Jurnal Ad-Dirasah.
- Salim, Abd.Muin dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Tafsir Maudu'i*, Jakarta: Pustaka Arif.
- sumanto, Edi. 2016. *Akal, Wahyu, Dan Kasb Manusia Menurut Jabariyah Dan Qadariyah*, Bengkulu:Jurnal Manthiq.
- Samad, Yunus. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Aliran Kalam: Qodariyah, Jabariyah, dan Asya'ariyah*" *Jurnal: STAI DDI Pinrang Jl. Andreas Wahani No. 27 Pinrang*.
- Yahya, Muhyiddin. 2010. *Syarah Hadist Arba'in*, Jakarta: Diva Press.
- Zuriah, Nurul. 2019. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



- Nama : Adam Fajri
Tempat /Tgl. Lahir : Tanjung Belit, 27 November 1997
Nama Ayah : Mahmud
Nama Ibu : Hasliati
Jumlah Saudara : lima orang (5)
No. Hp. : 085331605339
Akademik :
 - SDN 0015 Rambah (2003-2009)
 - MTSN Rambah (2009-2012)
 - Pondok Pesantren Wali Songo (Ngabar) (2012-2017)
 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(2017-2022)

Organisasi :

 - Ketua Konsulat Padri (padang Riau)
 - Staf Koperasi Pelajar Pondok Pesantren Wali Songo
 - PMII UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.